

## Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Teknologi Pangan Melalui Metode Diskusi Pada Tema 7 di Kelas III SD Negeri Cijati Kecamatan Majalengka Tahun Pelajaran 2021/2022

**Idah Faridah**

SD Negeri Cijati Majalengka

idahfaridah1006@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian tindakan ini adalah: untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang teknologi produksi sebelum dan sesudah menggunakan metode diskusi di kelas III SD Negeri Cijati I Kecamatan Majalengka? Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas III SD Negeri Cijati I Kecamatan Majalengka dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata nilai evaluasi siswa dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (73.70%) dan siklus II (86.11%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar Siswa SD Negeri Cijati I Kecamatan Majalengka, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Matematika.

**Kata Kunci:** Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Teknologi Pangan

### Pendahuluan

Setiap akan mengajar, guru perlu membuat persiapan mengajar dalam rangka pelaksanaan sebagian dari rencana bulanan dan rencana tahunan. Dalam persiapan itu sudah terkandung tentang, tujuan mengajar, pokok yang akan diajarkan, metode mengajar, bahan pelajaran, alat peraga dan teknik evaluasi yang digunakan. Karena itu setiap guru harus memahami benar tentang tujuan mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, cara memilih, menentukan dan menggunakan alat peraga, cara membuat tes dan menggunakannya, dan pengetahuan tentang alat-alat evaluasi.

Sementara itu teknologi pembelajaran adalah salah satu dari aspek tersebut yang cenderung diabaikan oleh beberapa pelaku pendidikan, terutama bagi mereka yang menganggap bahwa sumber daya manusia pendidikan, sarana dan prasarana pendidikanlah yang terpenting. Padahal kalau dikaji lebih lanjut, setiap pembelajaran pada semua tingkat pendidikan baik formal maupun non formal apalagi tingkat Sekolah Dasar, haruslah berpusat pada kebutuhan perkembangan anak sebagai calon individu yang unik, sebagai makhluk sosial, dan sebagai calon manusia seutuhnya. Hal tersebut dapat dicapai apabila dalam aktivitas belajar mengajar, guru senantiasa memanfaatkan teknologi pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran terstruktur dalam penyampaian materi dan mudah diserap peserta didik atau siswa berbeda.

Khususnya dalam pembelajaran tema, agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan baik, maka proses pembelajaran terstruktur, guru akan memulai membuka pelajaran dengan menyampaikan kata kunci, tujuan yang ingin dicapai, baru memaparkan isi dan diakhiri dengan memberikan soal-soal kepada siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui tema, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta menjadi warga dunia yang cinta damai.

Tentang berat kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Tema disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Pelaporan ini juga memuat pendahuluan, perencanaan dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, temuan atau hasil yang didapat, kesimpulan dan saran serta lampiran-lampiran yang ada kaitannya dengan penyusunan laporan ini, kesemuanya merupakan pelengkap untuk terpenuhinya sebuah laporan yang masuk dalam kriteria baik dan benar.

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### *Hasil Pengolahan Data*

Dari hasil perbaikan pembelajaran siklus I sampai siklus II, diperoleh data untuk pembelajaran Tema 7 sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Evaluasi		Rata-Rata
		Siklus I	Siklus II	
1	Rizky Kurniawan	50	70	60
2	Aji Kusumah	75	95	85
3	Alfan Aulia	75	80	77.5
4	Asep Syarif	50	60	55
5	Debi Rachmawati	60	80	70
6	Dewi harum	85	90	87.5
7	Eem	80	100	90
8	Evi Fitriyani	60	80	70
9	Esa Nurmaulana	50	75	62.5
10	Felicia Shabrina	70	80	75
11	Gagand Suganda	50	70	60
12	Haelfan Gunstian	75	75	75
13	Latnifah Nurfitriyah	80	90	85
14	Meri Riza Isnaeni	90	100	95
15	Muhamad Hikayat	80	100	90
16	Ayu Nazalah Tuzahroh	90	100	95
17	Raisha Utami	60	70	65
18	Rd. Rahmat Yuliawan	90	100	95
19	Sastya Noer Anjani	80	95	87.5
20	Sofi Agustina	80	90	85
21	Tysa Syadzag Haida	80	95	87.5
22	Thomas Gilang P.	90	100	95
23	Witri Ramdani	100	100	100
24	Aditya Ruzkiyansyah	60	75	67.5
25	Yolanda Surya M.	80	90	85
26	M. Agung Gumelar	75	80	77.5
27	Fani Monidia Wibowo	75	85	80
24	Aditya Ruzkiyansyah	60	75	67.5
<b>Jumlah</b>		<b>1990</b>	<b>2325</b>	<b>2127.5</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>73.70</b>	<b>86.11</b>	<b>79.91</b>

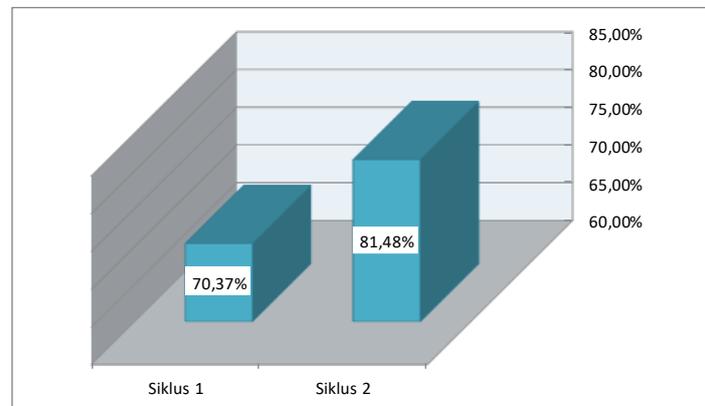
Rekapitulasi perolehan nilai pada perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):

Siklus I: Nilai 75 ke atas=19 orang atau 70.37%

Siklus II: Nilai 75 ke atas=22 orang atau 81.48%

Berdasarkan hasil evaluasi dari siklus I dan siklus II dari Tema 7, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata penguasaan materi pembelajaran siswa pada kedua Tema tersebut mengalami peningkatan.

Grafik 1. Hasil Perolehan Evaluasi Perbaikan Dalam Bentuk Grafik Tema 7



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa tingkat penguasaan materi pembelajaran IPS dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, yaitu :

1. Siklus I penguasaan materi pembelajaran mencapai: 70.37%
2. Siklus II penguasaan materi pembelajaran mencapai: 81.48%

#### ***Deskripsi Temuan dan Refleksi***

Hasil perbaikan pembelajaran Tema 7 pada siklus I sudah ada peningkatan. Hal tersebut dicapai dikarenakan adanya beberapa hal yang dilakukan, diantaranya :

1. Materi yang disampaikan dilakukan secara runtut
2. Penggunaan media/alat peraga dalam siklus I ini ternyata dapat meningkatkan aktifitas dan kreatifitas siswa dalam belajar.
3. Penggunaan alat peraga bersifat konkrit, walaupun penggunaannya bersifat klasikal.

Pada siklus II ini materi dijelaskan kembali secara rinci dan terpadu melalui penggunaan alat peraga konkrit sehingga penguasaan siswa akan materi teknologi produksi mengalami peningkatan yang optimal. Siswa dilibatkan dalam suasana diskusi teknologi produksi. Konsentrasi siswa terpusat karena terdapat unsur menarik dari materi pembelajaran yang dilaksanakan yaitu penggunaan alat peraga konkrit.

#### ***Pembahasan Setiap Siklus***

Melalui refleksi pembahasan tentang apa yang telah dilakukan guru dalam proses perbaikan pembelajaran maka hasil yang diharapkan dalam proses perbaikan pembelajaran tersebut akan tercapai dengan memiliki hasil yang memuaskan. Dan setelah melakukan diskusi dengan teman sejawat maka perbaikan pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan adanya kemajuan serta peningkatan dari proses pembelajaran sebelumnya.

Hal tersebut terjadi dari proses perbaikan pembelajaran yang dilakukan melalui:

1. Penyampaian materi pelajaran secara perlahan-lahan dan runtut dari tiap topik pembelajaran
2. Pembuktian dengan melalui eksperimen serta contoh yang jelas dan nyata yang disesuaikan dengan situasi kehidupan dan perilaku siswa
3. Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran bersifat konkrit dan relevan dengan topik materi pembelajaran

4. Siswa tergugah untuk mau bertanya karena penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan variatif
5. Pemberian tanggapan serta pujian yang bertujuan memicu siswa untuk belajar
6. Pemberian tugas sebagai pendalaman dan latihan materi.

Pada pembelajaran Tema 7 terjadi kemajuan yang signifikan mulai dari proses perbaikan pembelajaran siklus I sampai siklus II, hal tersebut dicapai dengan melalui:

1. Penerapan penggunaan media yang nyata dari teknologi produksi masa kini dalam proses pembelajaran
2. Penjelasan materi pembelajaran yang dilakukan secara rinci tentang teknologi produksi
3. Pemberian kesempatan penggunaan teknologi komunikasi yang nyata sehingga fungsi media dalam membantu penjelasan materi pembelajaran dapat sesuai dan efektif dalam pelaksanaannya
4. Kesempatan bertanya diberikan seluas-luasnya kepada siswa dalam rangka pengembangan aktifitas dan kreatifitas
5. Pemberian latihan untuk melihat tingkat kemampuan siswa serta sosialisasinya disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Karena IPS merupakan suatu ilmu yang mengkaji masalah-masalah sosial yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Somantri, (2001: 89)

## **Kesimpulan**

Secara garis besar hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dari tanggal 15 April 2022 sampai dengan 06 Mei 2022 di SD Negeri Cijati I, UPTD Pendidikan Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka pada kelas 3, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: a) Tingkat penguasaan materi pembelajaran teknologi pangan dan komunikasi dapat diserap dan dikuasai oleh siswa jika guru saat penyampaian materi bersifat perlahan-lahan dan runtut dengan disesuaikan pada tingkat kemampuan siswa; b) Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan bertanya diberikan dengan seluas-luasnya sesuai dengan tata aturan proses pembelajaran; c) Guru harus lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran agar pencapaian penguasaan materi pelajaran oleh siswa akan lebih baik lagi; d) Penggunaan alat peraga dan media konkrit dapat menciptakan suasana aktifitas dan kreatifitas siswa meningkat; f) Penerapan metode pembelajaran yang digunakan harus lebih bervariasi, sehingga akan timbul motivasi belajar dalam diri siswa, lebih aktif, kreatif lagi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas; g) Pemberian latihan dan bimbingan kepada siswa dilakukan sebagai hasil pekerjaan yang dilakukannya dalam proses pembelajaran.

## **Bibliografi**

- Ali, Mohamad. (1990). *Konsep dan Penerapan CBSA Dalam Pengajaran*. Sarana Panca Karya. Bandung.
- Andayani. (2009). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)*. Jakarta: Rajawali
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azies, Furqanul. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktek*. Bandung: Tarsito